

**PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP IMPLEMENTASI E-LEARNING
DI JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

Kusmayadi¹⁾, Dewi Sri Marsanti²⁾, Didik Susilo Tamtomo³⁾, Mirasanti Wahyuni⁴⁾

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Tembalang,
Semarang, 50275

Abstract

This study aims to (1) measure the level of achievement of e-Learning-based learning objectives, (2) measure the availability of infrastructure in e-Learning learning, (3) measure the level of students' ability to use technology, and (4) measure the level of time efficiency in learning. e-Learning learning.

From the number of respondents as many as 92 students, the results obtained indicate that (1) although the level of achievement of e-Learning-based learning objectives is relatively good, it is necessary to find the right method to be able to monitor and accurately assess students. Lecturers find it difficult to monitor and make accurate assessments of the actual ability level of students, because the results of student work are relatively the same, (2) materials that have been "secret" have become "public goods" that can be accessed by all students, including the answer key. If there is no update to the practice material, the younger class can collect the results of the practice before the practice itself starts.

Keywords: *e-learning, online, practice material, updating*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran berbasis e-Learning, (2) mengukur ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran e-Learning, (3) mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, dan (4) mengukur tingkat efisiensi waktu dalam pembelajaran e-Learning.

Dari jumlah responden sebanyak 92 mahasiswa, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) walaupun tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran berbasis e-Learning relatif bagus, namun perlu dicari metode yang tepat untuk bisa memonitor dan melakukan penilaian secara akurat terhadap mahasiswa. Dosen sulit melakukan monitoring dan melakukan penilaian secara akurat terhadap tingkat kemampuan mahasiswa yang sebenarnya, karena hasil pekerjaan mahasiswa relatif sama, (2) materi praktikum yang selama ini bersifat "rahasia" sudah menjadi "barang umum" yang bisa diakses oleh semua mahasiswa, termasuk kunci jawabannya. Apabila tidak ada pemuthakiran terhadap materi praktikum, adik kelas bisa mengumpulkan hasil praktikum sebelum praktikum nya itu sendiri dimulai

Kata kunci : *e-learning, online, materi praktikum, pemuthakiran*

PENDAHULUAN

Implementasi pembelajaran daring ini menghadapi sejumlah kendala di lapangan, Dari sisi budaya pembelajaran, masih banyak dosen maupun mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran daring. Kondisi ini menggambarkan terjadi kesenjangan digital atau literasi digital. Dosen dan mahasiswa perlu adaptasi keras untuk mampu terampil dalam menggunakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menghadapi kendala jaringan internet. Indonesia saat ini masih menghadapi kendala kesenjangan digital antar wilayah dalam akses internet. Berdasarkan kajian Kemendikbud, pembelajaran daring oleh perguruan tinggi selama masa pandemi Covid-19 menghadapi kendala utama masih soal jaringan internet.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana tujuan pembelajaran berbasis e-Learning dapat tercapai? (2) Bagaimana ketersediaan sarana prasarana dapat mendukung pembelajaran e-Learning? (3) Bagaimana kemampuan mahasiswa menggunakan teknologi dalam pembelajaran e-Learning? Dan (4) Bagaimana tingkat efisiensi waktu dari pembelajaran e-Learning?

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran berbasis e-Learning, (2) Mengukur ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran e-Learning, (3) Mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, dan (4) Mengukur tingkat efisiensi waktu dalam pembelajaran e-Learning

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Jurusan Akuntansi sebagai masukan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis e-Learning.

METODE PENELITIAN

Fokus dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa dalam Implementasi e-Learning menggunakan Web. Sebelum mempersepsikan penerapan e-Learning, mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Berbasis Web yang memiliki

pokok bahasan tentang mengkaji Learning Management System (LMS) dan penerapan pembelajaran online berbasis web.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Semarang khususnya yang pada saat penelitian ini dilakukan sedang menempuh matakuliah praktikum di semester 4 dengan jumlah 170 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel dari populasi yang ingin diteliti dengan tingkat kepercayaan 95% atau nilai $e=5\%$ adalah: 120. Dengan demikian maka sampel dari populasi penelitian ini berjumlah 120 orang. Dari 120 responden yang diberikan pertanyaan terdapat 92 responden yang memberi tanggapan.

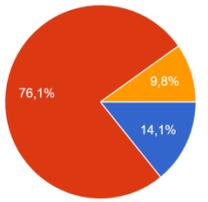
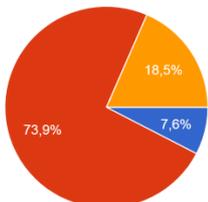
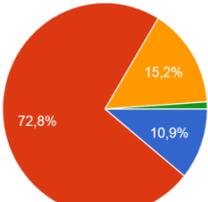
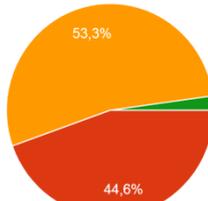
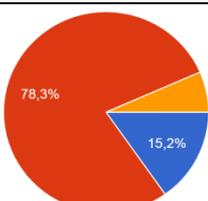
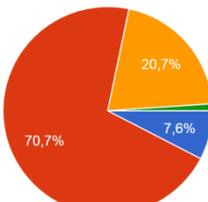
Hasil uji validitas terhadap seluruh item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, yang artinya bahwa item-item tersebut diatas valid.

Sedangkan hasil uji realibitas menghasilkan nilai alpha sebesar 0,84, sehingga mensugestikan bahwa seluruh item reliabel.

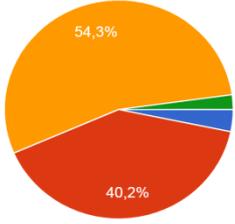
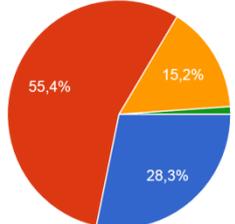
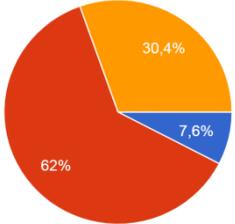
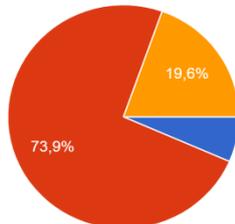
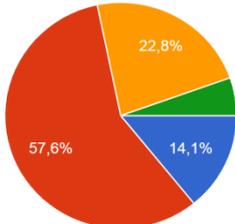
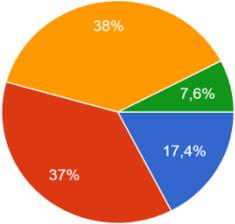
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tabulasi tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan dan hasil analisisnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden
1	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, pihak kampus memfasilitasi proses daring tersebut	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Selama pelaksanaan kuliah secara online, aplikasi daring yang digunakan bisa dengan mudah saudara pahami	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
3	Selama pelaksanaan kuliah secara online, jaringan internet di tempat tinggal saudara sangat mendukung	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)

4	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, sebagai mahasiswa saudara merasa nyaman menggunakan aplikasi daring tersebut	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
5	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, kualitas audio dan video aplikasi daring bisa saudara terima dengan baik	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
6	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, saudara memiliki perangkat yang memadai	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
7	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, koneksi internet tidak terkendala	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
8	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, dosen menyiapkan materi dengan baik	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
9	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
<p>Dalam kaitannya dengan proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa selama proses belajar mengajar, mayoritas responden (78,3%) menyatakan bahwa tidak terdapat kendala yang serius terkait dengan penyampaian materi. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama jaringan internet tidak mengalami gangguan dan berjalan lancar maka materi dan penjelasan yang diberikan dosen dapat dipahami</p>		

	dan proses praktikum bisa berjalan dengan baik dan lancar.	
10	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, saudara merasa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
11	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, saudara memiliki kesempatan untuk bertanya	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
12	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, saudara merasa lebih mudah berkomunikasi dengan dosen	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
13	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, interaksi antara saudara dengan dosen tidak terkendala	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
14	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, saudara mampu mengikuti perkuliahan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
15	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, saudara lebih mudah dalam mengumpulkan hasil pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
16	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, waktu perkuliahan terjadwal dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)

17	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, waktu perkuliahan berlangsung lebih singkat	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
18	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, volume/kuantitas tugas yang saudara terima lebih banyak	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
19	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, efektifitas waktu perkuliahan sehari-hari menjadi lebih baik	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
20	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, tujuan pembelajaran dapat tercapai	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
<p>Mayoritas responden (80,4%) menyatakan bahwa dengan pelaksanaan kuliah secara online, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kondisi ini dibuktikan dengan capain nilai praktikum mahasiswa yang cenderung baik, denga kisaran nilai antara A dan A/B.</p>		
21	Dalam pelaksanaan kuliah secara online, pertemuan secara daring dapat menggantikan tatap muka	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)
22	Ke depan, akan lebih baik apabila perkuliahan tetap dilaksanakan secara daring	 <ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Setuju (SS) ● Setuju (S) ● Tidak Setuju (TS) ● Sangat Tidak Setuju (STS)

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan di muka, peneliti dapat menyimpulkan: (1) Tujuan dari pembelajaran berbasis e-Learning untuk mata kuliah praktikum di Program Studi Akuntansi sudah tercapai yang ditunjukkan oleh proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar, (2) Ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran e-Learning sudah tercapai dimana pihak institusi telah memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan, baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa, (3) Tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi sangat memadai, mengingat bahwa mereka sudah terbiasa (*familiar*) dengan teknologi yang ada, dan (4) Tingkat efisiensi waktu dalam pembelajaran e-Learning sudah tercapai, dimana dosen dan mahasiswa mampu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Saran

Sedangkan saran yang bisa peneliti sampaikan adalah: (1) Walaupun tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran berbasis e-Learning relatif bagus, namun perlu dicari metode yang tepat untuk bisa memonitor dan melakukan penilaian secara akurat terhadap mahasiswa. Dosen sulit melakukan monitoring dan melakukan penilaian secara akurat terhadap tingkat kemampuan mahasiswa yang sebenarnya, karena hasil pekerjaan mahasiswa relatif sama, dan (2) Materi praktikum yang selama ini bersifat “rahasia” sudah menjadi “barang umum” yang bisa diakses oleh semua mahasiswa, termasuk kunci jawabannya. Apabila tidak ada pemuthakiran terhadap materi praktikum, adik kelas bisa mengumpulkan hasil praktikum sebelum praktikum nya itu sendiri dimulai. Untuk itu perlu dilakukan pemuthakiran terhadap materi praktikum secara berkala (setiap 1 – 2 tahun)

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGA RTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

- Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(1), 5–12.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *A nuva*, 4(2), 231–240.
- mi Nasional. Diakses 30 Juli 2020 dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kusnaty, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the COVID-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran – Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19. *BIODIK*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8, 147–156.

Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177
[.https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458](https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458)

Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning. *Dimensi*, 9(2), 307–322.